

**PERANAN PENGENDALIAN INTERN DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PEMBELIAN ALAT KESEHATAN  
(STUDI KASUS PUSKESMAS PADANG PASIR)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Disusun Oleh:**

**Muhammad Muzaqi Taufiqul Hakim Gunadi**

**6041801071**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

**THE ROLE OF THE INTERNAL CONTROL TO  
INCREASE THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY  
OF MEDICAL EQUIPMENTS EXPENDITURE  
(CASE STUDY IN PUSKESMAS PADANG PASIR)**



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to fulfill part of the requirements for Bachelor Degree of  
Accounting*

**By:**

**Muhammad Muzaqi Taufiqul Hakim Gunadi**

**6041801071**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***ACCOUNTING MAJOR***

**Accredited Based On Degree**

**BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN PENGENDALIAN INTERN DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PEMBELIAN ALAT KESEHATAN  
(STUDI KASUS PUSKESMAS PADANG PASIR)**

Oleh:

Muhammad Muzaqi Taufiqul Hakim Gunadi

6041801071

**Bandung, Juli 2022**

**Ketua Program Sarjana Akuntansi,**

**Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.**

**Pembimbing Skripsi,**

**Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA., CA.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Muhammad Muzaqi Taufiqul Hakim Gunadi  
Tempat, tanggal lahir : Padang, 10 Oktober 2000  
NPM : 6041801071  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERANAN PENGENDALIAN INTERN DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PEMBELIAN ALAT KESEHATAN  
(STUDI KASUS PUSKESMAS PADANG PASIR)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Paragraf 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003. Larangan peragaan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan disebut pelanggaran. Pasal 70 Larangan yang karya ilmiah yang dipublikasikannya untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2023

Pembuat pernyataan :

( Muhammad Muzaqi Taufiqul Hakim Gunadi )

## ABSTRAK

Instansi pemerintah dinilai tidak terbuka dikarenakan adanya penyalahgunaan jabatan yang dapat menciptakan kasus korupsi. Instansi pemerintah khusus dipelayanan kesehatan dinilai kurang baik dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat khususnya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Maka dari itu banyak masyarakat lebih memilih rumah sakit milik pemerintah maupun swasta. Pelayanan kesehatan di puskesmas dinilai buruk disebabkan alat kesehatan yang tidak ada atau tidak memadai, sehingga puskesmas bukan menjadi tujuan utama masyarakat dalam memilih pelayanan kesehatan.

Siklus pembelian merupakan salah satu fungsi bisnis, salah satunya pembelian alat kesehatan. Siklus pembelian alat kesehatan dimulai dari pemesanan barang/ jasa sampai dengan proses pengeluaran kas untuk proses pembayaran barang/ jasa. Jika diteliti lebih lanjut, pada siklus ini dapat menciptakan suatu kejadian yang tidak diinginkan seperti menurunkan efektivitas dan efisiensi terhadap alat kesehatan yang dibeli. Tujuan utama dari siklus ini adalah efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan dana dan kualitas alat yang dibeli.

Penelitian ini mengevaluasi pengendalian intern berdasarkan pendekatan COSO ERM yang terdiri dari komponen *internal environment, objective setting, event identification, risk assesment & risk response, control activities, information & communication*, serta *monitoring*. Komponen yang telah disebutkan tadi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelian alat kesehatan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menjelaskan objek penelitian melalui kegiatan pemeriksaan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari proses wawancara dan observasi di lapangan. Data sekunder didapat dari studi literatur dengan cara melakukan pengamatan pada dokumen-dokumen terkait dengan siklus pembelian.

Berdasarkan hasil penelitian, Puskesmas Padang Pasir telah menerapkan beberapa komponen pengendalian intern, seperti *internal environment, objective setting, event identification, risk assesment & risk response, control activities, information & communication*. Pengendalian intern yang telah diterapkan belum dapat menunjang efektivitas dan efisiensi dalam pembelian alat kesehatan. Terlihat dari struktur organisasi dan rincian tugas yang tidak jelas, tidak adanya SOP secara tertulis dan kontrol aktivitas yang tidak memadai. Hal ini dapat menciptakan terjadinya *fraud* dan *human error* terkait dengan alat kesehatan yang tidak dibutuhkan.

Kata Kunci: COSO ERM, efektivitas dan efisiensi pembelian alat kesehatan, pengendalian intern, siklus pembelian

## **ABSTRACT**

*Government agencies are considered not transparent due to looting of office which can create corruption cases. Special government agencies in health services are considered not good enough in providing services to the community, especially Community Health Centers (Puskesmas). Therefore, many people prefer government-owned or private hospitals. Health services at the puskesmas are considered poor due to inadequate or non-existent medical equipment, so puskesmas is not the main destination for the community in choosing health services.*

*The purchasing cycle is one of the business functions, one of which is the purchase of medical devices. The medical device purchasing cycle begins with ordering goods/services up to the cash disbursement process for the process of paying for goods/services. If further investigated, this cycle can create an unwanted event such as reducing the effectiveness and efficiency of purchased medical devices. The main objectives of this cycle are the effectiveness and efficiency in the use of funds and the quality of the equipment purchased.*

*This study evaluates using internal control based on the COSO ERM approach which consists of components of the internal environment, goal setting, event identification, risk assessment & risk response, control activities, information & communication, and monitoring. The components mentioned above are expected to increase effectiveness and efficiency in purchasing medical devices.*

*The method used in this study is the descriptive analysis which explains the object of research through inspection activities. Collecting data in this study using primary and secondary data. Primary data were obtained from interviews and field observations. Secondary data was obtained from a literature study by observing documents related to the purchasing cycle.*

*Based on the research results, the Padang Pasir Health Center has implemented several internal control components, such as internal environment, goal setting, event identification, risk assessment & risk response, control activities, information & communication. Internal controls that have been implemented have not been able to support effectiveness and efficiency in purchasing medical devices. This can be seen from the unclear organizational structure and task details, the absence of written SOPs, and inadequate activity controls. This can create fraud and human error related to medical devices that are not needed.*

*Keywords: COSO ERM, effectiveness and efficiency of purchasing medical devices, Internal control, purchasing cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi berjudul "**Peranan Pengendalian Intern dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pembelian Alat Kesehatan (Studi Kasus Puskesmas Padang Pasir)**" yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Adapun pihak-pihak yang ingin penulis ucapkan terimakasih adalah:

1. Kedua orang tua penulis, Ir. Pramayda Gunadi dan drg. Dafna yang selalu memberikan doa, dukungan materil dan moril, serta bimbingan sehingga penulis dapat menempuh kehidupan dan pendidikan hingga pada tahap ini.
2. Kak Difa dan Bang Alif selaku saudara kandung dari penulis yang telah memberikan dukungan moril. Semoga mereka sehat dan sukses selalu dalam menjalani kehidupan, amin.
3. Bang Reyhan, selaku sepupu penulis di Bandung. Terimakasih atas dukungan, semangat, dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA., CA., sebagai dosen pembimbing dari penulis. Terima kasih sudah meluangkan waktu , tenaga, pikiran, dan dukungan serta memberikan arahan selama penulis menyusun skripsi hingga dapat menyelesaikannya.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE.,MT. dan Bapak Angga Sasmitapura, S.E., M.Ak., CMA., PFM, selaku dosen wali penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih atas arahan, semangat, dan arahan yang telah diberikan sewaktu perwalian.
6. Para dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah dengan sabar mengajar dan berbagi ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi perkuliahan.

7. drg, Vince, drg. Wita, dan karyawan Puskesmas Padang Pasir yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Nonio dan Yulius, selaku temen seangkatan penulis. Terimakasih atas dukungan moril dan telah menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Trey dan Axel, selaku adik tingkat dari penulis. Terimakasih karena selalu memberikan dukungan moril dan menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Rayhan, Bryan Hans, Bebe, Alvin, Gio, Abiyan, David, Yudea, Soraya, Devi, Jovan, Aldy, Lala, Joan dan teman-teman lainnya yang ada di UNPAR yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kenangan dan motivasi dari awal sampai dengan akhir perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teman-teman di Bitter Sweet dan Sekilab yang telah mewarnai hari-hari perkuliahan penulis selama masa perkuliahan dari semester satu hingga semester sembilan. Dan teman-teman di Bitter Sweet dan Sekilab juga merangkap sebagai komedian dan guru bagi penulis.
12. Cynthia dan Tiara selaku teman seperjuangan dalam pengerjaan skripsi, terimakasih atas perhatian dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis baik dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi tidak dapat dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, dan informasi yang diperoleh selama penyusunan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan saran dan kritik yang membangun untuk dapat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.



Bandung, Januari 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'Muzaqi' followed by a horizontal line and a small dot.

Muhammad Muzaqi Taufiqul Hakim Gunadi

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.2. Peran Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3. Pengendalian Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.4. Aktivitas Pengendalian dalam Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.2. Siklus Bisnis.....	18
2.2.1. Pengertian Siklus Bisnis.....	18
2.2.2. Jenis-jenis Siklus Bisnis.....	18
2.2.3. Prosedur Aktivitas Siklus Pembelian dalam Siklus Bisnis .....	20
2.2.4. Risiko dan Pengendalian Umum pada Siklus Pembelian .....	23
2.3. Efektivitas dan Efisien pada Siklus Pembelian.....	27

2.3.1. Pengertian Efektivitas dan Efisiensi.....	27
2.3.2. Efektivitas dan Efisiensi pada Siklus Pembelian .....	27
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.1.1. Jenis Penelitian.....	29
3.1.2. Variabel Penelitian .....	29
3.1.3. Sumber Data.....	30
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.1.5. Teknik Pengolahan Data .....	31
3.2. Objek Penelitian .....	32
3.2.1. Profil Organisasi.....	32
3.2.2. Struktur Organisasi.....	34
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan di Puskesmas Padang Pasir .....	34
3.2.4. Aktivitas Siklus Perusahaan.....	42
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	43
4.2. Gambaran Umum Siklus Pembelian pada Puskesmas Padang Pasir .....	43
4.3. Prosedur pada Siklus Pembelian di Puskesmas Padang Pasir.....	44
4.3.1. Prosedur Pemesanan Alat KesehatanFlowchart Pemesanan Alat.....	45
4.3.2. Prosedur Penerimaan Alat Kesehatan .....	47
4.3.3. Prosedur Penerimaan Faktur dari Pemasok.....	48
4.3.4. Prosedur Pengeluaran Kas.....	49
4.4. Pengendalian Intern di Puskesmas Padang Pasir .....	50
4.4.1. Internal Environment .....	50
4.4.2. Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment & Risk Response .....	52
4.4.3. Control Activities .....	63
4.4.4. Information & Communication.....	74
4.4.5. Monitoring.....	75

4.5. Rekomendasi yang Dapat Diterapkan dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pembelian Alat Kesehatan di Puskesmas Padang Pasir .....	77
4.5.1. Rekomendasi Struktur Organisasi.....	77
4.5.2. Rekomendasi Control Activities .....	78
4.5.3. Rekomendasi Alur Siklus Pembelian Alat Kesehatan Puskesmas Padang Pasir.....	85
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	93
5.1. Kesimpulan .....	93
5.2. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Risiko dan Pengendalian pada Siklus Pembelian .....	23
Tabel 4. 1. Risk Assesment & Risk Response .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 2. 1. COSO's Enterprise Risk Management Model .....	10
Gambar 2. 2. Segregation of Accounting Duties .....	15
Gambar 2. 3. Segregation of System Duties .....	15
Gambar 3. 1. Bagan Struktur Organisasi Puskesmas Padang Pasir .....	34
Gambar 3. 2. Bagan Struktur Organisasi Puskesmas Padang Pasir .....	34
Gambar 4. 1. Flowchart Pemesanan Alat Kesehatan .....	45
Gambar 4. 2. Flowchart Penerimaan Alat Kesehatan .....	47
Gambar 4. 3. Flowchart Penerimaan Faktur dari Pemasok.....	48
Gambar 4. 4. Flowchart Pengeluaran Kas.....	49
Gambar 4. 5. Surat Permohonan Pengadaan Barang/ Jasa.....	67
Gambar 4. 6. Surat Pesanan .....	68
Gambar 4. 7. Berita Acara Serah Terima Barang .....	69
Gambar 4. 8. Faktur dari Pemasok.....	70
Gambar 4. 9. Kwitansi .....	71
Gambar 4. 10. Rekomendasi Struktur Organisasi Puskesmas Padang Pasir.....	78
Gambar 4. 11. Rekomendasi Surat Permohonan Pengadaan Barang/ Jasa.....	80
Gambar 4. 12. Rekomendasi Surat Pesanan.....	81
Gambar 4. 13. Rekomendasi Berita Acara Pemeriksaan Penerimaan Barang.....	82
Gambar 4. 14. Rekomendasi Berita Acara Serah Terima Barang.....	83
Gambar 4. 15. Rekomendasi Berita Acara Pengembalian Barang.....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Penulis dengan Pejabat Teknis.....	1-1
Lampiran 2. Foto Observasi Kegiatan di Puskesmas Padang Pasir.....	2-1

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pada era saat ini, masyarakat Indonesia beranggapan bahwa instansi pemerintah tidak bersifat terbuka, khususnya pada hal pembiayaan. Media cetak atau online sering memberitakan kasus korupsi di instansi pemerintah, penyebab dari kasus korupsi disebabkan adanya penyalahgunaan jabatan dari petinggi instansi pemerintah. Bukan hanya itu, instansi pemerintah dinilai kurang baik dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat. Sehingga, instansi pemerintah memiliki citra yang buruk dimata masyarakat. Salah satu instansi yang dinilai memiliki kendala dalam hal pelayanan adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Pada umumnya masyarakat lebih cenderung memilih rumah sakit milik pemerintah maupun swasta. Ini disebabkan karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas yang ada pada puskesmas. Fasilitas tersebut adalah alat kesehatan yang dinilai memiliki kualitas yang tidak memadai atau tidak tersedianya alat kesehatan tertentu yang akan digunakan. Timbulnya faktor tersebut disebabkan kurangnya atau buruknya pengendalian intern yang ada pada puskesmas. Puskesmas harus menerapkan pengendalian intern yang baik, khususnya pada siklus pembelian. Salah satu cara yang diperlukan untuk penerapan aktivitas pengendalian intern yang baik adalah dengan adanya otorisasi dokumen bertingkat, pemisahan fungsi tugas, pencatatan serta penyimpanan data yang baik untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*). Hal ini akan membantu puskesmas dalam mengumpulkan informasi yang digunakan sebagai bentuk tanggung jawab puskesmas terhadap pemerintah.

Tidak bisa dipungkiri bahwa sistem informasi memberikan peranan pendukung pada aktivitas kegiatan operasi yang diperlukan perusahaan atau organisasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja dari perusahaan atau organisasi. Salah satu bentuk sistem informasi yang digunakan perusahaan atau organisasi adalah Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*). Merujuk dari Romney, Steinbart, Summers, & Wood (2021:37), Sistem Informasi Akuntansi memiliki fungsi bisnis diantaranya yaitu, mengumpulkan dan menyimpan data, mengubah data, dan



menyediakan kontrol yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi. Sistem Informasi Akuntansi memuat enam komponen diantaranya yaitu, operator (orang yang mengoperasikan sistem), prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak (*software*), infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian intern beserta langkah-langkah keamanan.

Pembelian merupakan salah satu aktivitas penting dan termasuk lima siklus penting yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi karena siklus pembelian menjadi unsur pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Aktivitas yang ada pada siklus pembelian secara mendasar berupa pemesanan dan penerimaan barang atau jasa, dan pengeluaran kas atas pembelian barang atau jasa. Pada aktivitas ini terdapat risiko yang mungkin terjadi. Maka dari itu dibutuhkan cara untuk mencegah risiko tersebut dengan cara pengendalian intern. Pengendalian intern pada perusahaan atau organisasi penting untuk mengurangi risiko. Risiko merupakan tingkat ketidakpastian yang tidak dikehendaki sehingga dapat menyebabkan kerugian. Dengan kata lain risiko merupakan suatu hal yang tidak dapat dipastikan yang mempengaruhi masa depan. Untuk mencegah atau meminimalisir risiko, perusahaan atau organisasi perlu mengambil langkah-langkah untuk mengantisipasinya. Untuk meningkatkan proses manajemen risiko, pada tahun 2004 COSO mengembangkan kerangka kerja kontrol kedua yang disebut *Enterprise Risk Management (ERM)*. Romney, Steinbart, Summers, & Wood (2021:329) mengutarakan ERM adalah proses yang digunakan dewan direksi dan manajemen untuk menetapkan strategi, mengidentifikasi peristiwa yang dapat mempengaruhi entitas, menilai dan mengelola risiko, dan memberikan jaminan yang wajar bahwa perusahaan atau organisasi mencapai tujuan dan sasarannya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Padang Pasir merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat berlokasi di Kota Padang, Sumatra Barat. Puskesmas berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, membina peran serta masyarakat, serta pelayanan kesehatan masyarakat terpadu. Sehingga puskesmas dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa masalah sebagai pembatasan pada penelitian dengan beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana prosedur pembelian alat kesehatan di Puskesmas Padang Pasir?
2. Bagaimana penerapan pengendalian intern yang telah diterapkan saat ini dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi di Puskesmas Padang Pasir terkait pembelian alat kesehatan?
3. Bagaimana peranan pengendalian intern dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelian alat kesehatan pada Puskesmas Padang Pasir?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dirumuskan, penelitian diharapkan dengan tujuan memberikan jawaban pada Puskesmas Padang Pasir, yaitu:

1. Mengetahui prosedur pembelian alat kesehatan di Puskesmas Padang Pasir
2. Mengetahui penerapan pengendalian intern yang telah diterapkan saat ini dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi di Puskesmas Padang Pasir terkait pembelian alat kesehatan
3. Menganalisis peranan pengendalian intern yang dapat membantu Puskesmas Padang Pasir dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelian alat kesehatan.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu beberapa pihak seperti:

1. Puskesmas Padang Pasir

Puskesmas dapat mengetahui pengendalian intern yang memadai pada siklus pembelian dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelian alat kesehatan. Serta puskesmas dapat menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pembelian alat kesehatan yang telah dirancang peneliti.

## 2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca khususnya dapat mengetahui peranan pengendalian intern dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelian alat kesehatan. Diharapkan juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang kesehatan. Serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Pada era saat ini, pertukaran informasi berlangsung secara rumit, cepat, dan tidak mengenal batasan. Semakin besar perusahaan atau organisasi, maka semakin rumit dan cepat pertukaran informasi di perusahaan tersebut. Informasi yang ada pada perusahaan atau organisasi harus dijaga akurasi dan keasliannya agar dapat dijadikan dasar atau patokan dalam mengambil keputusan. Pengendalian intern menjadi salah satu cara untuk menjaga akurasi dan keaslian informasi yang ada pada perusahaan maupun organisasi.

Prosedur adalah proses di mana organisasi atau perusahaan menetapkan kebijakan dari proses aktivitas yang ada di organisasi atau perusahaan. Kebijakan yang dalam perusahaan dapat disebut sebagai Standar Operasional Perusahaan (SOP). SOP ada agar aktivitas yang ada dalam perusahaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. SOP juga berguna untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan kerja dan sebagainya. Maka dari itu SOP perlu dibuat oleh manajemen organisasi atau perusahaan yang terkait.

Pengendalian intern yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*. Tahun 2004, COSO mengembangkan kerangka kerja kontrol kedua yang disebut *Enterprise Risk Management-Integrated Framework (ERM)*. Adapun Romney, Steinbart, Summers, & Wood (2021:329) menyebutkan bahwa COSO ERM adalah proses yang digunakan dewan direksi dan manajemen untuk menetapkan strategi, mengidentifikasi peristiwa yang dapat mempengaruhi entitas, menilai dan mengelola risiko, dan memberikan

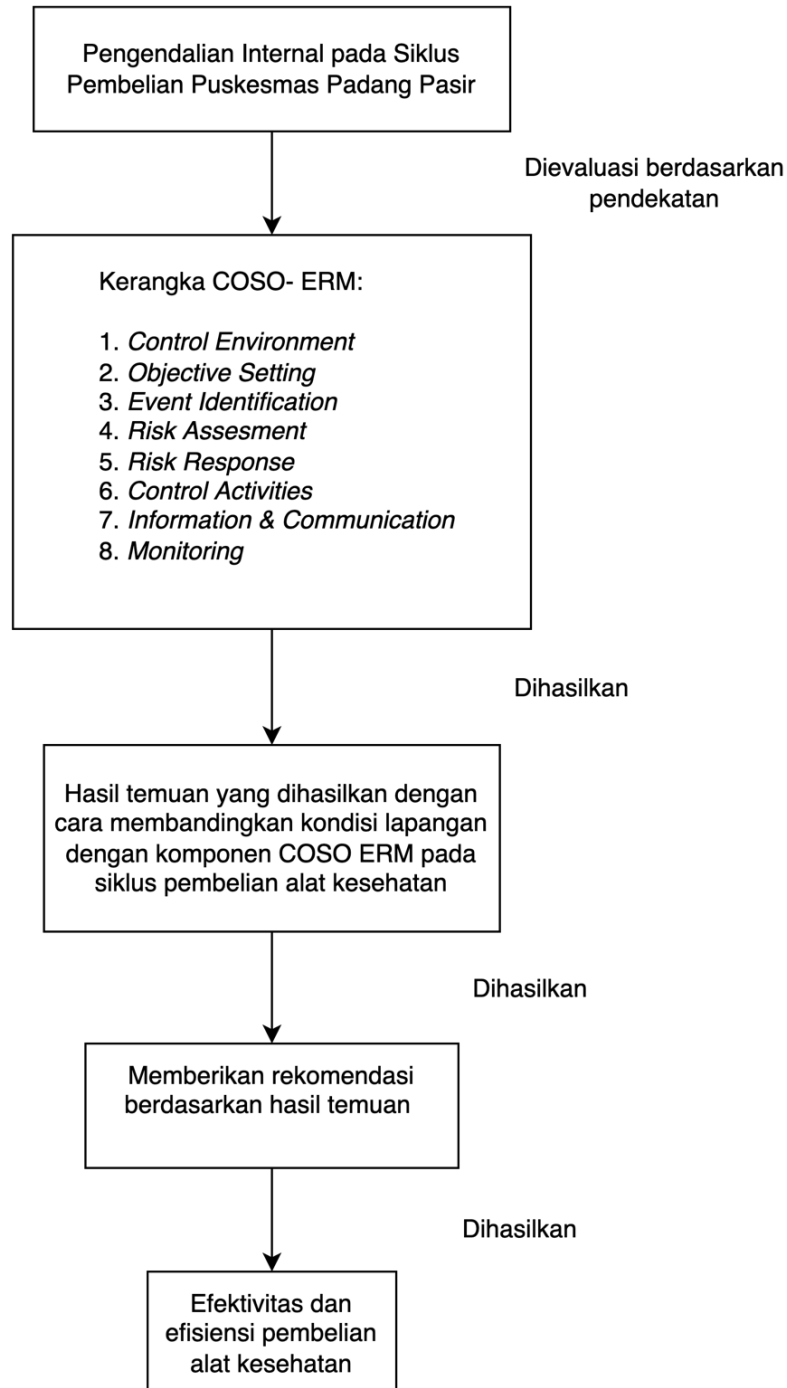
jaminan yang wajar bahwa perusahaan maupun organisasi mencapai tujuan dan sasarannya. Kerangka kerja ini dinilai tepat digunakan dalam penelitian sebagai evaluasi pengendalian intern Puskesmas Padang Pasir guna untuk mengurangi risiko yang akan terjadi. Dengan latar belakang sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, adapun aktivitas pengendalian dilakukan yang akan dibahas peneliti berupa aktivitas transaksi; otorisasi dokumen bertingkat; pemisahan fungsi tugas; pencatatan dan penyimpanan data yang baik; serta pemeriksaan independen.

Pada perusahaan atau organisasi terdapat berbagai siklus penunjang kegiatan operasional, salah satunya siklus pembelian. Aktivitas siklus pembelian secara mendasar berupa pemesanan dan penerimaan barang atau jasa, dan pengeluaran kas atas pembelian barang atau jasa. Aktivitas ini bertujuan mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan biaya yang akan dikeluarkan. Empat aktivitas dasar siklus pembelian menurut Romney, Steinbart, Summers, & Wood (2021:496) yaitu, memesan bahan, persediaan, dan layanan; menerima bahan, perlengkapan, dan jasa; menyetujui faktur pemasok; dan pengeluaran tunai.

Penerapan pengendalian intern yang baik dinilai dapat mengatasi berbagai masalah tersebut dengan diterapkannya aktivitas pengendalian intern. Pengendalian intern yang dapat diterapkan puskesmas berupa lingkungan pengendalian yang baik, sehingga dapat menciptakan suasana nyaman dalam berkerja. Aktivitas pengendalian juga dapat diterapkan dengan adanya kebijakan prosedur yang dapat memberikan jaminan bahwa pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Penilaian risiko dinilai juga penting karena dengan mengidentifikasi risiko dapat mengetahui kemungkinan apa saja yang dapat menurunkan efektivitas dan efisiensi pembelian alat kesehatan. Komunikasi dilakukan secara berkala dengan baik, ini dapat menjaga akurasi dan keaslian dari informasi. Pemantauan dilakukan guna untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Maka dari itu, kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah untuk meneliti pengendalian intern yang akan dievaluasi berdasarkan COSO-ERM, sehingga menghasilkan hasil temuan kondisi di lapangan yang akan dibandingkan dengan komponen COSO-ERM pada siklus pembelian. Berdasarkan hasil temuan

tersebut diberikan rekomendasi guna untuk efektivitas dan efisiensi pembelian alat kesehatan seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.1.

**Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Penulis